

PENGARUH KEGIATAN MAGANG DU/DI DAN PENGALAMAN ORGANISASI TERHADAP EMPLOYABILITY SKILLS MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI

Levia Melati^{1*}

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

melatilevia6623@student.uns.ac.id

Siswandari²

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

siswandari@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the effect of Internship program in business/industry on employability skills; (2) the effect of organizational experience on employability skills; (3) the effect of Internship program in business/industry and organizational experience on students' employability skills. The method used in this study is a quantitative method. The sample in this study involved 106 students of the Accounting Education Study Program, batch 2021 and 2022, at a university in Surakarta. The sampling technique used simple random sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires. The analysis used was multiple linear tests. The results of the study showed that: (1) there is an influence but not significant between Internship program in business/industry on employability skills. This is shown by the significance value in the t-test of 0.095 ($p > 0.05$). (2) there is a significant influence of organizational experience on employability skills. This is shown by the significance value in the t-test of 0.000 ($p < 0.05$). (3) There is a significant influence of Internship program in business/industry and organizational experience on employability skills with a significance value in the F-test of 0.000 ($p < 0.05$).

Keywords: *Internship Program in Business/Industry, Organizational Experience, Employability Skills.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kegiatan magang Du/Di terhadap employability skills; (2) pengaruh pengalaman organisasi terhadap employability skills; (3) pengaruh kegiatan magang Du/Di dan pengalaman organisasi terhadap employability skills mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2021 dan 2022 sebanyak 106 mahasiswa salah satu perguruan tinggi di Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Analisis yang digunakan adalah uji linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh namun tidak signifikan kegiatan magang Du/Di terhadap employability skills. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,095 ($p > 0,05$). (2) terdapat pengaruh signifikan pengalaman organisasi terhadap employability skills. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,000 ($p < 0,05$). (3) terdapat pengaruh signifikan kegiatan magang Du/Di dan pengalaman organisasi terhadap employability skills mahasiswa dengan nilai signifikansi pada uji F 0,000 ($p < 0,05$).

Kata Kunci: *Kegiatan Magang Du/Di, Pengalaman Organisasi, Employability Skills*

PENDAHULUAN

Employability skills merupakan kecakapan yang dibutuhkan dalam dunia kerja (Noviyanti & Setiyani, 2019). Kecakapan ini berguna untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam memperoleh dan mempertahankan suatu pekerjaan, dapat berkembang dalam lingkungan pekerjaan, serta bermanfaat untuk menghadapi perubahan dalam dunia kerja (Kara, 2021). Employability skills merupakan faktor penting bagi kemajuan negara, baik di negara maju maupun berkembang. Di Indonesia permasalahan terkait SDM ini cukup tinggi yakni mengenai rendahnya kualitas tenaga kerja serta kurangnya lapangan pekerjaan (Fajaryati et al., 2020).

Permasalahan ini salah satunya disebabkan oleh banyaknya pengangguran dari kalangan lulusan SMA, SMK, Diploma, dan Sarjana. Hal ini dapat dilihat pada data Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2024, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan yang ditamatkan untuk jenjang universitas (S1/S2/S3) per Agustus tahun 2023 sebesar 10,03% dan mengalami kenaikan per Februari 2024 menjadi 12,11% sedangkan untuk jenjang akademi/ diploma per Agustus tahun 2023 sebesar 2,18% juga mengalami kenaikan per Februari 2024 sebesar 2,41%.

Pada kondisi dunia kerja saat ini dibutuhkan skills yang baik, inovasi, serta produktivitas tenaga kerja. Dengan kata lain, diperlukan tenaga kerja yang profesional serta memiliki latar belakang keterampilan yang sesuai untuk berkinerja yang bagus. Sebagai calon tenaga kerja yang terdidik, mahasiswa dapat memperoleh bekal kesiapan kerja melalui pendidikan dengan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia

kerja (Azizah et al., 2019). Disamping itu, mahasiswa sebagai calon tenaga kerja juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan zaman di lingkungan kerja (Mufidah & Wicaksono, 2022).

Rendahnya employability skills mahasiswa di Indonesia menjadi isu krusial yang berpotensi menyumbang tingginya pengangguran. Menurut Sitio & Roswiyanti (2022) 74,5% mahasiswa tingkat akhir belum memiliki soft skills yang memadai seperti kemampuan komunikasi, adaptasi, dan memecahkan masalah. Adanya kesenjangan kebutuhan industri dan kompetensi lulusan diperburuk oleh perbedaan persepsi antara lembaga pendidikan dan dunia kerja mengenai keterampilan yang dibutuhkan (Yhudin et al., 2025). Dampaknya, meskipun mahasiswa dinyatakan lulus secara akademik, sering kali mereka tidak siap terjun di dunia kerja yang dinamis serta menuntut keterampilan non-teknis yang kuat.

Salah satu upaya yang telah dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi ini ialah menyusun kurikulum dengan memasukkan mata kuliah magang Du/Di. Magang dunia usaha/ dunia industri merupakan program yang dapat membantu mahasiswa mengeksplorasi segala pengetahuan, keterampilan, serta menambah wawasan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada dunia kerja (Azizah et al., 2019). Pengalaman langsung lainnya ialah pengalaman organisasi. Pengalaman organisasi dapat diperoleh ketika seseorang ikut serta dan berkontribusi di dalamnya. Dalam berorganisasi banyak hal yang bisa dipelajari serta mendapat kesempatan untuk melatih soft skills dan hard skills yang tidak didapatkan saat pembelajaran di dalam kelas (Aliyyah et al., 2020).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Jackson, D., & Wilton, N. (2017) berpendapat bahwa magang du/di terbukti untuk mengembangkan employability skills pada mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian Rahmatika, S., & Aprilia, E. D (2019) menunjukkan pengalaman organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap employability skills semakin banyak pengalaman organisasi yang diikuti mahasiswa maka tingkat employability skills yang dimiliki cenderung lebih tinggi. Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa kegiatan magang du/di dan pengalaman organisasi memiliki pengaruh besar terhadap pengembangan employability skills. Namun, belum banyak penelitian yang secara komprehensif membandingkan pengaruh kedua variabel ini terhadap employability skills mahasiswa pendidikan akuntansi. Untuk itu, penelitian ini membahas “Pengaruh kegiatan magang du/di dan pengalaman organisasi terhadap employability skills pada mahasiswa”.

Experiential Learning Theory menjadi teori pendukung pada penelitian ini yang menyatakan bahwa bentuk pembelajaran khusus yang diperoleh dari pengalaman hidup tidak hanya diruang kelas tetapi seluruh bidang kehidupan. Sifat holistik pada pembelajaran ini berada di seluruh tingkat masyarakat mulai dari individu, kelompok, organisasi, serta masyarakat secara keseluruhan (Kolb & Kolb, 2017). Experiential Learning Theory ini mengatasi masalah pengembangan employability skills melalui kegiatan magang yang dilakukan diluar kelas. Pembelajaran pada perguruan tinggi harus melaksanakan empat tahapan pembelajaran yang didasarkan pengalaman mahasiswa untuk dapat meningkatkan keterampilan kerja antara lain: Concrete Ex-

perience, Reflective Observation, Abstract Conceptualization, Active Experimentation (Kolb, 2015).

Employability skills merupakan kecakapan yang dibutuhkan dalam dunia kerja (Noviyanti & Setiyani, 2019). Kecakapan ini diharapkan pemberi kerja terhadap pekerja untuk kemajuan sebuah perusahaan untuk berkontribusi dengan sukses (Messum et al, 2016). Employability skills dapat dapat dianggap sebagai transferable skills, hal ini berarti keterampilan tersebut tidak hanya pada satu karir, namun dapat diimplementasikan di setiap dunia pekerjaan (Sinaga, 2024). Hal ini juga dapat dipahami bahwa employability skills sebagai set keterampilan yang terdiri dari kemampuan interaksi, kemampuan komunikasi, kemampuan bersosialisasi, kemampuan komputer, etika serta manajemen diri (Sunardi et al., 2016).

Indikator employability skills menurut Fajaryati et al. (2020) mencakup 5 indikator utama antara lain kemampuan komunikasi, kemampuan adaptasi, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan bekerja dalam tim, dan kemampuan teknologi. Kemampuan komunikasi berkaitan dengan efektifitas penyampaian informasi, kemampuan memahami, serta menerima informasi yang diterima. Kemampuan adaptasi berkaitan kemampuan menyesuaikan diri pada lingkungan pekerjaan serta dalam situasi baru dalam suatu bidang. Kemampuan memecahkan masalah adalah kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi dengan tepat. Kemampuan bekerja dalam tim berkaitan dengan kemampuan individu bekerja secara efisien dan efektif dalam tim untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan keterampilan teknologi men-

cakup mengembangkan teknologi agar dapat bersaing di era digital yang memudahkan produktivitas kerja, mengolah dan menganalisis data, serta memfasilitasi berbagai hal di bidang pekerjaan.

Menurut Prabowo (2019) pengalaman magang du/di ialah bentuk pelatihan yang diadakan di lapangan yang bertujuan memberikan kemampuan yang dibutuhkan dalam keterampilan tertentu sesuai tuntutan yang dibutuhkan. Sehingga kegiatan magang du/di memungkinkan untuk menyadari bahwa mahasiswa dapat unggul di tempat kerja dengan mengidentifikasi hal yang penting agar dapat menyelesaikan aktivitas kerja dan merasa percaya diri dalam mengimplementasikan keterampilan di tempat kerja (Sukmawati, 2022).

Indikator kegiatan magang Du/Di yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat Oemar Hamalik (sebagaimana dikutip Fahri, 2022) meliputi evaluasi aspek pengetahuan, evaluasi aspek keterampilan, dan evaluasi aspek sikap. Aspek pengetahuan berkaitan dengan penguasaan mahasiswa dalam pengenalan fakta lapangan, pemahaman mengenai konsep magang, kemampuan mahasiswa dalam penerapan prinsip materi pelatihan magang, kemampuan mahasiswa menganalisis suatu masalah dan upaya pemecahannya, serta kemampuan mahasiswa mengenai kegiatan dan produk yang dihasilkan. Aspek keterampilan pada magang Du/Di bertujuan untuk mengetahui perkembangan keterampilan mahasiswa baik dari kognitif, psikomotor, reaktif, dan interaktif. Sedangkan aspek sikap berkaitan dengan unsur disiplin, kesadaran, karakter, dan minat dari mahasiswa.

Menurut Rifa'i, (2019) pengalaman organisasi adalah kumpulan banyak orang yang ber-

tujuan kerja sama dalam pembagian tugas demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengalaman merupakan segala peristiwa yang telah dilakukan, dialami dan memberikan nilai-nilai yang dapat diambil oleh seseorang dimasa yang akan datang (Azizah et al., 2019). Hal ini berarti pengalaman organisasi dapat diartikan segala aktivitas yang pernah dilakukan dalam kegiatan organisasi untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan yang diperoleh ke dalam dunia kerja.

Indikator pengalaman organisasi yang digunakan pada penelitian ini menurut Ratminto & Winarsih (2018) terdapat tujuh aspek antara lain responsivitas, responabilitas, akuntabilitas, keadaptasian, transparansi, empati. Indikator tersebut dijadikan sebagai indikator mahasiswa yang memiliki pengalaman organisasi yang dapat meningkatkan employability skills agar mampu bersaing dalam dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2021-2022 sebanyak 106 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang disebarikan yang terdiri dari pernyataan yang mencakup seluruh indikator variabel sebagai teknik pengumpulan data.

Uji validitas instrumen diuji menggunakan metode *Content Validity* dengan rumus korelasi *product moment* atau korelasi *bivariate*. Instru-

men yang diujikan terdiri dari 42 pernyataan ada tiga variabel kegiatan magang Du/Di, pengalaman organisasi, dan *employability skills*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan setelah melakukan revisi sesuai saran. Adapun uji reliabilitas yang menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria instrumen dapat dikatakan reliabel, jika koefisien reliabilitas $r_{hitung} > 0,60$. Hasil uji reliabilitas ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman akuntansi memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

Teknik analisis data dilakukan dengan dua uji yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan, uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi, serta sumbangan efektif dan sumbangan relatif yang pengolahannya menggunakan program aplikasi SPSS 26.0 for windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskripsi Data

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kegiatan Magang Du/Di (X1)	106	23	22	45	38,68	3,899
Pengalaman Organisasi (X2)	106	46	39	85	70,80	8,892
<i>Employability Skills</i> (Y)	106	43	32	75	61,85	7,337

Data yang diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner pada variabel kegiatan magang Du/Di, pengalaman organisasi, dan *employability skills*. Data yang diperoleh yaitu

sebanyak 106 responden mahasiswa pendidikan akuntansi dapat dilihat pada tabel 1.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil Uji Normalitas

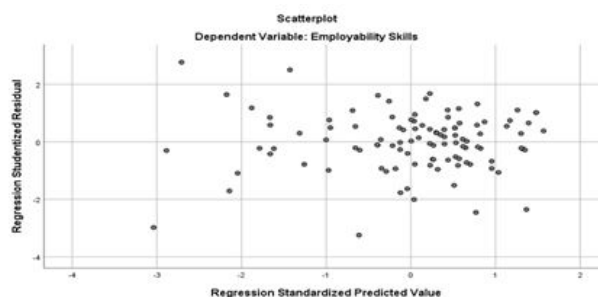
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig. (2-tailed)
106	0,23

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikan dari uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* ialah 0,23. Nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,23 > 0,05$), sehingga bisa disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

Hasil Uji Linearitas

Gambar 1. Hasil Uji Linearitas



Dari gambar 1 bisa dilihat bahwasanya grafik *scatterplots* menunjukkan diagram pencar atau tidak berpola sehingga variabel X dan Y linier.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

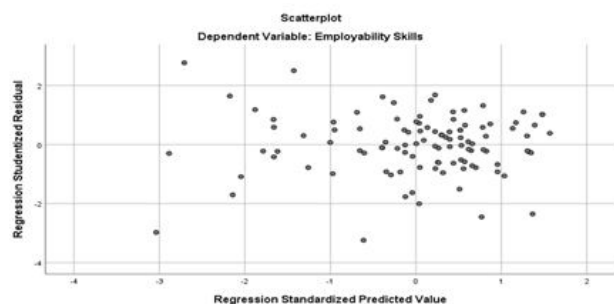
Variabel	Tolerance	VIF
Kegiatan magang Du/Di	0,591	1,692

Berdasarkan tabel 3 bisa dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas variabel X1 dan X2 diperoleh nilai VIF sebesar 1,692 yang berarti $< 10,00$ dan nilai *Tolerance* sebesar 0,591 yang

berarti $> 0,100$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara X_1 dan X_2 .

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar 2 dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas tersebut menunjukkan titik-titik di atas dan bawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y serta titik-titik menyebar tidak berpola. Dengan demikian, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda diterapkan pada penelitian untuk memprediksi kondisi variabel terikat (dependen). Penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen, sehingga analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear ganda (Sugiyono, 2018). Teknis analisis tersebut sesuai penelitian ini yang menggunakan variabel independen yaitu kegiatan magang Du/Di dan pengalaman organisasi serta variabel dependen yaitu *employability skills* mahasiswa. Hasil dari uji regresi linear sederhana disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	11,127	4,466			2,492	0,014
Kegiatan magang Du/Di (X_1)	0,246	0,146	0,131		1,686	0,095
Pengalaman organisasi (X_2)	0,582	0,064	0,705		9,077	0,000

Hasil analisis regresi linear berganda yang bisa dilihat pada tabel 4 bisa diketahui bahwa persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

$$Y = 11,127 + 0,246 X_1 + 0,582 X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta *Employability Skills* (Y) sebesar 11,127 yang menyatakan jika variabel X_1 dan X_2 sama dengan nol yaitu kegiatan magang du/di dan pengalaman organisasi maka *employability skills* adalah sebesar 11,127.
2. Koefisien X_1 sebesar 0,246 berarti bahwa terjadi setiap peningkatan variabel X_1 (kegiatan magang du/di) sebesar 1% maka *employability skills* (Y) meningkat sebesar 0,246 atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X sebesar 1% maka variabel Y menurun sebesar 0,246.
3. Koefisien X_2 sebesar 0,582 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (pengalaman organisasi) sebesar 1% maka *employability skills* (Y) meningkat sebesar 0,582 atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_2 sebesar 1% maka variabel Y akan menurun sebesar 0,582.

Hasil Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika hasil memperlihatkan nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka bisa disimpulkan bahwasanya ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji ini disajikan pada tabel 6.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Contant)	2,492	0,014
	Kegiatan magang Du/Di Pengalaman organisasi	1,686	0,095
		9,077	0,000

Hasil Uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada tabel 6, hasil uji t variabel X1, menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 1,686 < t_{tabel} 1,983$ dengan $Sig. 0,095 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel X1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel X2, menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 9,007 > t_{tabel} 1,983$ dengan $Sig. 0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel X2 secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Hasil Uji F

Uji F atau uji simultan merupakan uji hipotesis yang berguna mengetahui pengaruh signifikansi variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini uji f menggunakan program *SPSS 26.0 for Windows*.

Tabel 6. Hasil Uji F

	F	Sig.
Regression	88,666	0,000

Hasil uji F pada tabel 6 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $88,666 > F_{tabel} 3,08$ dan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 26.0, seperti yang ditampilkan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,795	0,633	0,625	4,491

Hasil koefisien determinasi sebesar 0,633. Hal ini berarti bahwa kegiatan magang Du/Di dan pengalaman organisasi secara simultan dapat menentukan *employability skills* sebesar 63,3% dan 36,7% ditentukan oleh variabel lain. ini.

Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif ialah ukuran yang menunjukkan seberapa besar sumbangan efektif tiap variabel independen dari semua perkiraan, sedangkan sumbangan relatif ialah ukuran yang menunjukkan besar sumbangan relatif tiap variabel independen terhadap perkiraan. Pengujian dilakukan dengan program *SPSS 26.0 for Windows*.

Tabel 8. Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Koefisien Regresi (β)	Koefisien Korelasi	R square
Kegiatan Magang Du/Di	0,131	0,582	63,3
Pengalaman Organisasi	0,705	0,789	

Berikut hasil sumbangan efektif dan relatif:

1. Sumbangan Efektif

Perhitungan sumbangan efektif untuk setiap variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SE = (X1)\% &= BX1 \times r_{xy} \times 100\% \\ &= 0,131 \times 0,582 \times 100\% \\ &= 7,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE = (X2)\% &= BX2 \times r_{xy} \times 100\% \\ &= 0,705 \times 0,789 \times 100\% \\ &= 55,6\% \end{aligned}$$

2. Sumbangan Relatif

Perhitungan sumbangan relatif untuk setiap variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SR (X1)\% &= SE(X1)\% / R_2 \\ &= 7,6\% / 63,2\% \\ &= 12\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR (X2)\% &= SE(X2)\% / R_2 \\ &= 55,6\% / 63,2\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan sumbangan efektif setiap variabel, jadi dapat disimpulkan bahwa sumbangan efektif dan relatif kegiatan magang Du/Di memberikan kontribusi nyata sebesar 7,6% dan 12%, sedangkan pengalaman organisasi sebesar 55,6% dan 88% terhadap *employability skills*. Hal ini berarti pengalaman organisasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap *employability skills* dibandingkan kegiatan magang Du/Di.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil kegiatan magang Du/Di terhadap *employability skills* sebesar 0,246. Hasil Uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,686$ dan nilai $Sig. 0,095 > 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh namun tidak sig-

nifikan kegiatan magang Du/Di terhadap *employability skills*. Meskipun terdapat koefisien positif namun secara parsial tidak signifikan secara statistik. Jadi, apabila terdapat peningkatan kegiatan magang Du/Di maka *employability skills* mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi cenderung meningkat juga namun peningkatan tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga tidak dapat dipastikan bahwa kegiatan magang Du/Di secara nyata mempengaruhi *employability skills* mahasiswa.

Hasil ini berbanding terbalik dari penelitian Jackson & Wilton (2017); Noviyanti & Setiyani (2019); Judianto *et al.* (2024) yang mengemukakan bahwa pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap *employability skills* yang berarti seharusnya peningkatan pengalaman magang yang dimiliki mahasiswa, maka semakin meningkat juga *employability skills* yang dimiliki mahasiswa.

Pengukuran variabel kegiatan magang Du/Di ini menggunakan tiga indikator yang terdiri dari evaluasi aspek pengetahuan, evaluasi aspek keterampilan, dan evaluasi aspek sikap (Fahri, 2022). Setiap indikatornya dapat mempengaruhi peningkatan *employability skills*. Berdasarkan hasil kumpulan kuesioner yang terdiri dari beberapa indikator tersebut diperoleh bahwa sebagian responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang telah diberikan. Temuan peneliti berdasarkan hasil kumpulan data kuesioner tersebut menemukan responden menjawab lebih banyak setuju dan sangat setuju pada indikator evaluasi aspek pengetahuan. Pada kuesioner indikator evaluasi aspek pengetahuan memuat pernyataan yang berisi mengenai pemahaman *jobdesk* yang

diberikan, pemahaman regulasi yang berlaku, kemampuan penggunaan teknologi yang relevan selama magang Du/Di. Hal ini sesuai dengan pernyataan Syaidaturrahmah *et al.* (2025) yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang aktif mempelajari pengetahuan selama magang Du/Di maka dapat meningkatkan *employability skills*. Hal ini tidak hanya menambah wawasan namun juga membantu menumbuhkan sikap profesional dan kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengalaman organisasi terhadap *employability skills* sebesar 0,582. Hasil uji t yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 9,077$ dan nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak sehingga pengalaman organisasi berpengaruh signifikan terhadap *employability skills* mahasiswa. Hal ini berarti apabila terdapat peningkatan pengalaman organisasi, maka *employability skills* mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi akan meningkat juga. Hasil ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengalaman organisasi berpengaruh terhadap *employability skills* yang mana semakin mahasiswa aktif berkontribusi dalam sebuah organisasi, maka akan semakin meningkat *employability skills* yang nantinya sangat diperlukan ketika memasuki dunia kerja (Rahmatika & Aprilia, 2019; Aliyyah *et al.*, 2020).

Pengukuran penelitian variabel pengalaman organisasi menggunakan enam indikator yaitu responsivitas, akuntabilitas, responsibilitas, keadaptasian, transparansi, dan empati (Ratminto & Winarsih, 2018). Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang memuat beberapa indikator tersebut diperoleh sebagian besar re-

sponden menjawab setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan. Temuan peneliti dari hasil data pengumpulan kuesioner ialah responden mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi memiliki akuntabilitas yang baik karena pada indikator ini responden merespons setuju dan sangat setuju yang lebih banyak. Akuntabilitas pada kuesioner penelitian ini memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban mahasiswa atas setiap tugas yang diselesaikan, pertimbangan yang matang dalam memutuskan segala hal, dan menerima segala konsekuensi atas tindakan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahmatika & Aprilia, (2019) yang mengungkapkan bahwa agar mahasiswa memiliki *employability skills* yang tinggi, maka mahasiswa harus akuntabilitas terhadap pekerjaan secara maksimal.

Sesuai dengan *Experiential Learning Theory* bahwa pengalaman organisasi dapat mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung dan mampu merefleksikan proses serta hasil yang diperoleh dengan pengetahuan akademik mahasiswa dalam dunia nyata/kerja. Hal ini diperkuat dari penelitian Rahmatika & Aprilia, (2019) dan Aliyyah *et al.* (2020), yang menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki *employability skills* yang lebih tinggi sehingga dari pengalaman ini membantu mahasiswa menguasai tambahan *skill* yang lebih baik sehingga bermanfaat saat memasuki di dunia kerja.

Berdasarkan data hasil uji F menunjukkan hasil diperoleh nilai $F_{hitung} = 88,666$ dan nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak sehingga kegiatan magang Du/Di dan pengalaman organisasi berpengaruh signifikan

terhadap *employability skills* mahasiswa. Hasil R_{square} diperoleh nilai 63,3% yang berarti kegiatan magang Du/Di dan pengalaman organisasi secara simultan memberikan kontribusi sebesar 63,3% terhadap *employability skills*. Hal ini berarti apabila kegiatan magang Du/Di dan pengalaman organisasi meningkat secara bersamaan, maka *employability skills* pada mahasiswa akan meningkat pula.

Sesuai dengan *Experiential Learning Theory* yang memaparkan bahwa pembelajaran yang didasarkan pada pengalaman memberikan partisipasi mahasiswa dalam pengalaman langsung yang dekat dengan keadaan dunia nyata. Begitu pula dengan *experience learning* yang menekankan penerapan langsung yang lebih mendalam dalam konteks sumber utama pembelajaran untuk menghadapi tantangan dunia kerja (Kolb, 2015). Hasil penelitian ini mengindikasikan pengaruh positif pada kegiatan magang Du/Di dan pengalaman organisasi terhadap *employability skills* mahasiswa yang menjelaskan bahwa pembelajaran efektif berdasarkan pengalaman melalui empat tahapan proses yang berkesinambungan yaitu pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, eksperimen aktif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan kegiatan magang Du/Di terhadap *employability skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,686$ dan $Sig. 0,095 > 0,05$. Sesuai hasil sumbangan efektif sebesar 7,6% dan sumbangan relatif sebesar

12%. Kegiatan magang Du/Di yang dilakukan mahasiswa memperoleh hasil rendah walaupun terdapat koefisien positif tetapi tidak signifikan secara statistik. Terdapat pengaruh signifikan pengalaman organisasi terhadap *employability skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Berdasarkan hasil uji t terbukti nilai $t_{hitung} = 9,077$ dan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$. Sesuai hasil sumbangan efektif sebesar 55,6% dan sumbangan relatif sebesar 88%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan magang Du/Di dan pengalaman organisasi terhadap *employability skills* mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 88,666$ dan $Sig. 0,000 < 0,05$. Kegiatan magang Du/Di dan pengalaman organisasi mahasiswa yang tinggi secara simultan menghasilkan mahasiswa yang memiliki *employability skills* yang tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, I. H., Hidayati, A., Idham, R. A. (2020). Peran Social Skills Dan Berorganisasi Dalam Membentuk Employability Skills Mahasiswa. *Biopsikososial*, 4 (2).
- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/ Dunia Industri dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1).
- Fahri, M, F. (2022). *Pengaruh Pengalaman Magang Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Komparasi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dan Iain Metro Angkatan 2016/2017)* (Doctoral Dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Fajaryati, N., Budiyo, Akhyar, M., & Wiranto. (2020). The employability skills needed to face the demands of work in the future:

- Systematic literature reviews. *Open Engineering*, 10(1), 595-603
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Undip.
- Jackson, D., & Wilton, N. (2017). Perceived employability among undergraduates and the importance of career self-management, work experience and individual characteristics. *Higher Education Research & Development*, 36(4), 747-762.
- Kara, A. F. B. (2021). Analisis Employability Menggunakan Prediktor Grade Point Average (Ipk) Dan Masa Studi: Studi Kasus Fresh Graduate Universitas Widyatama Tahun 2019.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall, Inc., 1984 20-38. <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7223-8.50017-4>
- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2017). Experiential learning theory as a guide for experiential educators in higher education. *Experiential Learning & Teaching in Higher Education*, 1(1), 7-44.
- Messum, D., Wilkes, L., Peters, K., & Jackson, D. (2016). Content analysis of vacancy advertisements for employability skills: Challenges and opportunities for informing curriculum development. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 7(1), 72-86.
- Mufidah, M. I., & Wicaksono, D. A. (2022). Peran Mediasi Internship Satisfaction Pada Job Characteristic dan Organizational Environment Terhadap Employability Mahasiswa Magang di Indonesia. *September 2016*, 1-10.
- Noviyanti, D., & Setiyani, R. (2019). Kesiapan Kerja Siswa: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Employability Skill. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 551-567.
- Prabowo. (2019). Persepsi Tempat Kerja, Kepala Sekolah, dan Guru Produktif Terhadap Siswa Work Readiness in SMK Negeri 5 Surabaya Indonesia. *Jurnal PTK*, 4(2), 125-133.
- Rahmatika, S., & Aprilia, E. D. (2019). Perbedaan Employability Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Unsyiah Ditinjau Dari Pengalaman Berorganisasi. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2(1), 1-15. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v2i1.13269>.
- Ratminto & Winarsih, A.S. (2018). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifa'i, M. (2019). *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Malang : Humanis.
- Saragi Sitio, D. R., & Roswiyanti. (2022). Hubungan Career Self-Efficacy dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(3), 667-675. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i3.19439>
- Sinaga, C. D. S. (2024). Pengaruh Employability Skills Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Manajemen Universitas Hkbp Nommensen Medan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmawati, D. (2022). Internship Program Effectiveness: A Work Readiness. *Journal of Career and Entrepreneurship*, 1(2), 11-23.
- Sunardi, S., Purnomo, P., & Sutadji, E. (2016). Pengembangan employability skills siswa SMK ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1391-1398.
- Syaidaturrahmah, N., Zein, Y. A., & Wulandari, S. D. (2025). Pengaruh Magang terhadap Peningkatan Soft Skill dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Syariah. 3(3), 734-739.
- Yhudin, A., Ardhana, A., Nurfitriah, H., & Syazeedah, U. (2025). Analisis Ketidakeesuaian antara Pendidikan dengan Kebutuhan Dunia Kerja di Indonesia. 3(4), 1020-1026.